

**ANALISIS PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN BANK DITINJAU DARI
NON PERFORMING LOAN (NPL) DAN LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR)
PADA PD. BPR “BANK PASAR” KABUPATEN
BANGLI**

Oleh :

I Wayan Kardi

¹Fakultas Ekonomi Universitas Ngurah Rai, Bali, Indonesia

e-mail : iwayankardi6@gmail.com / telp : +085 205 318 333

ABSTRAK

Pembangunan ekonomi adalah kegiatan ekonomi yang berlangsung secara terus menerus dan berkesinambungan yang bertujuan untuk mencapai kemakmuran masyarakat yang adil dan merata. Pertumbuhan ekonomi suatu negara dapat ditandai dengan pertumbuhan industri perbankan / lembaga keuangan yang ada dalam negara tersebut. Kemajuan sektor perekonomian masyarakat diperlukan suatu lembaga penyaluran dan penyediaan dana yaitu lembaga perbankan.

PD. BPR “Bank Pasar” Kabupaten Bangli salah satu lembaga keuangan harus mampu meniasati kondisi perekonomian agar kinerja bank tidak menurun. Penurunan kinerja suatu bank akan berdampak pada menurunnya tingkat kesehatan bank. Maka dari itu, setiap bank harus mampu menjaga kesehatannya karena merupakan cerminan suatu bank mampu beroperasi dengan normal serta memiliki kinerja yang bagus. Dan penilaian tingkat kesehatan bank merupakan indikator penting dalam upaya meningkatkan kinerja bank, yang ditinjau dari *Non Performing Loan* (NPL) dan *Loan to deposit Ratio* (LDR).

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah penilaian tingkat kesehatan bank jika ditinjau dari *Non Performing Loan* (NPL) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada PD. Bank Perkreditan Rakyat “Bank Pasar” Kabupaten Bangli tahun 2014-2016. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kesehatan bank ditinjau dari *Non Performing Loan* (NPL) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada PD. Bank Perkreditan Rakyat “Bank Pasar” Kabupaten Bangli tahun 2014-2016. Data yang digunakan adalah laporan keuangan PD. BPR “Bank Pasar” Kabupaten Bangli tahun 2014-2016. Metode pengumpulan data adalah wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Alat analisis yang digunakan adalah menggunakan rasio *Non Performing Loan* (NPL) berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/24/DPNP tahun 2011 dan *Loan to Deposit Rasio* (LDR) berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 6/23/DPNP tahun 2004

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, tingkat kesehatan bank dari tahun 2014-2016 ditinjau dari faktor *Non Performing Loan* (NPL) sebesar 5,73% ; 3,97% ; 5,89% rasio ini termasuk dalam katagori cukup sehat dan dari faktor *Loan Deposit to Ratio* (LDR) sebesar 81,67% ; 80,51% ; 76,26% , rasio ini termasuk dalam kategori sehat. Jadi Nilai tingkat kesehatan bank tahun 2014- 2016 adalah untuk NPL rata-rata 5,19% termasuk dalam kategori cukup sehat dan LDR rata-rata 79,48% termasuk katagori Sehat.

Kata Kunci : *Tingkat Kesehatan, NPL dan LDR.*

Abstract

The development of economy is a continuous activity which is aimed to reach the equal and fair prosperity for the citizen. The economic growth of a country can be seen through the growth of its banking industry or the growth of finance department. In terms of the progress of economic sector, it is important to accommodate the banking department in order to distribute and supply money for the society.

PD BPR "Bank Pasar" in Bangli regency as the finance department, should be able to accommodate the economic situation and control the stability of banking performance. If the bank performance is decrease, it will affect the sustainability of the bank. Therefore, each bank should control its sustainability to indicate that the bank can operate normally and has good banking performance.

The statement of the problem of this research is how can the assessment of bank performance be done through Non Performing Loan (NPL) and Loan to Deposit Ratio (LDR) of PD. Bank Perkreditan Rakyat "Bank Pasar" of Bangli regency in 2014-2016. The objective of the research is to identify the rank of each bank sustainability based on *Non Performing Loan* (NPL) and *Loan to Deposit Ratio* (LDR) of PD. Bank Perkreditan Rakyat "Bank Pasar" Bangli regency in 2014-2016. The data collection method of this research are interview, observation, and documentation. The analysis of this research is done by means of rasio *Non Performing Loan* (NPL) based on the letter of statement from Bank Indonesia Number 13/24/DPNP in 2011 and *Loan to Deposit Rasio* (LDR) based on the letter of statement from Bank Indonesia Number 6/23/DPNP in 2004.

Based on the result of the research, it is found that the sustainability rank of the bank in year 2014-2016 based on *Non Performing Loan* (NPL) factor are 5,73% ; 3,97% ; 5,89%, those can be categorized as medium. Meanwhile, based on *Loan Deposit to Ratio* (LDR) factor are 81,67%;80,51%; 76,26% can be categorized as good. Thus, the average score from NPL is 5,19% which can be categorized as medium, meanwhile the average score from LDR is 79,48% which can be categorized as good.

Key words: Sustainability level, NPL, LDR

PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi adalah kegiatan ekonomi yang berlangsung secara terus menerus dan berkesinambungan. Perkembangan perekonomian dan pembangunan dapat menunjukkan kemajuan suatu negara. Semakin maju perekonomian suatu negara maka dapat dikatakan semakin berkembanglah negara tersebut.

Tujuan pembangunan ekonomi adalah untuk mencapai kemakmuran masyarakat yang adil dan merata. Pertumbuhan ekonomi suatu negara dapat ditandai dengan pertumbuhan industri perbankan / lembaga keuangan yang ada dalam negara tersebut. Kemajuan sektor perekonomian masyarakat diperlukan suatu lembaga penyaluran dan penyediaan dana yaitu lembaga perbankan. Pada dasarnya bank merupakan lembaga yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit.

Dalam Undang Undang Nomor 10 tahun 1998 menyebutkan bahwa kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Perwujudan dari kesungguhan bank dalam mengelola dana masyarakat adalah dengan menjaga kesehatan kinerjanya, karena kesehatan kinerja sangat penting bagi suatu lembaga usaha. Kesehatan bank merupakan kemampuan bank untuk melakukan kegiatan operasional perbankan secara normal dan mampu memenuhi kewajiban dengan baik dan dengan cara-cara yang sesuai peraturan perbankan yang berlaku (Budisantoso dan Triandaru, 2006). Namun kredit yang diberikan oleh bank tidak menutup kemungkinan mengandung risiko, apabila dalam penyaluran dan pengembalian kredit dapat berjalan lancar dan terus mengalami peningkatan baik dari segi kualitas maupun kuantitasnya.

Non Performing Loan (NPL) atau kredit bermasalah merupakan salah satu indikator kunci untuk menilai kinerja fungsi bank adalah sebagai lembaga intermediasi atau penghubung antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana (Herman,2011). Yang termasuk *Non Perfonning*

Loan (NPL) adalah kredit kurang lancar, diragukan dan kredit macet.

Loan to Deposit Ratio (LDR) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai tingkat likuiditas suatu bank, dengan cara membandingkan antara kredit yang disalurkan dengan dana yang dihimpun dari masyarakat sehingga dapat diketahui kemampuan bank dalam membayar kewajiban jangka pendeknya. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai tingkat likuiditas suatu bank, dengan cara membandingkan antara kredit yang disalurkan dengan dana yang dihimpun dari masyarakat sehingga dapat diketahui kemampuan bank dalam membayar kewajiban jangka pendeknya.

Perusahaan Daerah BPR “Bank Pasar” Kabupaten Bangli yang merupakan bank milik Pemerintah Daerah Kabupaten Bangli secara bersama-sama dan berkesinambungan terus melakukan perbaikan dan peningkatan dibidang pelayanan, pemasaran dan pengembangan sumber daya manusia serta ilmu dan teknologi agar mampu mewujudkan visi dan misi untuk membangun perekonomian Kabupaten Bangli.

Mengingat pentingnya penilaian kesehatan bank untuk menilai kinerja perusahaan dan juga untuk menentukan kebijakan-kebijakan guna mempertahankan kelangsungan operasional perusahaan dalam menghadapi persaingan sejenis. Jadi berdasarkan uraian tersebut di atas, maka perlu kiranya dianalisis penilaian tingkat kesehatan bank ditinjau dari *Non Performing Loan* (NPL) dan *Loan to deposit Ratio* (LDR) pada PD. BPR “Bank Pasar” Kabupaten Bangli pada tahun 2014 - 2016.

Pokok permasalahan penelitian ini berdasarkan latar belakang masalah yang dijelaskan, adalah :

Bagaimanakah penilaian tingkat kesehatan bank jika ditinjau dari *Non*

Performing Loan (NPL) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada PD. Bank Perkreditan Rakyat “Bank Pasar” Kabupaten Bangli tahun 2014-2016.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PD. Bank Perkreditan Rakyat “Bank Pasar” Kabupaten Bangli yang berlokasi di Jalan Merdeka No. 27 Kabupaten Bangli Provinsi Bali. Adapun Obyek dari penelitian ini adalah Penilaian tingkat kesehatan , *Non Performing Loan* (NPL) dan *Loan to deposit Ratio* (LDR) PD. Bank Perkreditan Rakyat “Bank Pasar” Kabupaten Bangli tahun 2014 – 2016.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari PD. Bank Perkreditan Rakyat “Bank Pasar” Kabupaten Bangli, yaitu data-data yang telah tercatat yang berkaitan dengan penelitian ini diantaranya adalah neraca rugi/laba, NPL, LDR, sejarah perusahaan dan struktur organisasi.

Teknik pengumpulan data dari penelitian ini adalah Observasi, Wawancara dan studi dokumentasi.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Kuantitatif dan Analisis Kualitatif.

1. Analisis Kuantitatif dimana menurut Kasmir (2004: 79) setelah data terkumpul maka selanjutnya akan dianalisa dengan menggunakan *Credit Risk Ratio* dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

Credit Risk Ratio adalah persentase perbandingan antara jumlah kredit *Non Performing* dengan jumlah kredit yang disalurkan.

$$\text{Credit Risk Ratio} = \frac{\text{Bad Debts}}{\text{Total Loans}} \times 100\%$$

Keterangan:

Bad Debts adalah jumlah kredit bermasalah.

Total Loans adalah jumlah kredit yang disalurkan.

Loan to Deposit Rasio adalah perbandingan kredit yang diberikan terhadap dana yang diterima.

$$LDR = \frac{\text{Total kredit}}{\text{Dana yang diterima}} \times 100\%$$

Keterangan:

Total kredit adalah jumlah kredit yang disalurkan.

Dana pihak yang diterima yaitu Tabungan, deposito dan kredit dan modal inti.

2. Analisis Kualitatif

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis yang bersifat deskriptif komparatif yaitu suatu teknik analisis yang menggambarkan apa yang sebenarnya terjadi di perusahaan yang kemudian data tersebut dibandingkan dengan kriteria berdasarkan kajian/teori- teori yang relevan dengan masalah yang diteliti dan selanjutnya dari hal tersebut dapat ditarik suatu alternatif pemecahannya. Penelitian ini menggunakan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/24/DPNP TAHUN 2011 tentang Penilaian *Non Performing Loan* (NPL) dan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 6/23/DPNP tahun 2004 tentang Penilaian *Loan to Deposit Ratio* (LDR).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel Hasil Penilaian Tingkat Kesehatan Bank ditinjau dari *Non Performing Loan* (NPL) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada PD. BPR “Bank Pasar” Kabupaten Bangli Tahun 2014 - 2016.

Tahun	NPL (%)	LDR (%)
2014	5,73	81,67
2015	3,97	80,51
2016	5,89	76,26
Rata - rata	5,19	79,48

Berdasarkan Tabel tersebut diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

a. Kredit *Non Performing* atau *Non Performing Loan* (NPL)

- 1) Kredit *Non Performing* atau *Non Performing Loan* (NPL) per 31 Desember 2014 yaitu sebesar 5,73 %. Hal ini menunjukkan tingkat risiko kredit tersebut berada di atas standar risiko kredit yang ditetapkan Bank Indonesia (BI). Hal ini mengindikasikan bahwa bank tersebut tergolong dalam kategori cukup sehat.
- 2) Kredit *Non Performing* atau *Non Performing Loan* (NPL) per 31 Desember 2015 yaitu sebesar 3,97 %. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat risiko kredit tersebut berada di bawah standar risiko kredit yang ditetapkan Bank Indonesia (BI). Hal ini berarti bahwa kondisi PD.BPR “Bank Pasar” Kabupaten Bangli tahun 2015 tergolong kategori sehat.
- 3) Kredit *Non Performing* atau *Non Performing Loan* (NPL) per 31 Desember 2016 yaitu sebesar 5,89 %. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat risiko kredit tersebut berada diatas standar risiko kredit yang ditetapkan oleh Bank Indonesia (BI). Hal ini menunjukkan bahwa kondisi PD.BPR “Bank Pasar” Kabupaten Bangli tahun 2016 dapat dikatakan cukup sehat.

Jadi berdasarkan hasil analisis, maka *Non Performing Loan* (NPL)

PD.BPR “Bank Pasar” Kabupaten Bangli tahun 2014 – 2016 sebesar 5,19 % hal ini menunjukkan diatas 5% jika dibandingkan Peraturan Bank Indonesia (BI), maka dapat disimpulkan bahwa tingkat risiko kredit PD.BPR “Bank Pasar” Kabupaten Bangli dari tahun 2014 – 2016 berada dalam kategori cukup sehat.

b. *Loan to Deposit Ratio (LDR)*

- 1) Loan to Deposit Ratio (LDR) Loan to deposit ratio per 31 Desember 2014 yaitu sebesar 81,67 %. Hal ini menunjukkan bahwa Loan to deposit ratio tersebut berada di atas 75% dan tidak lebih dari 85% yang ditetapkan oleh Bank Indonesia (BI). Jadi kondisi Loan to deposit ratio PD.BPR “Bank Pasar” Kabupaten Bangli tahun 2014 termasuk dalam kategori sehat.
- 2) Loan to Deposit Ratio (LDR) per 31 Desember 2015 yaitu sebesar 80,51 %. Hal ini menunjukkan bahwa Loan to deposit ratio tersebut berada di atas 75% dan tidak lebih dari 85% yang ditetapkan oleh Bank Indonesia (BI). Jadi kondisi Loan to deposit ratio PD.BPR “Bank Pasar” Kabupaten Bangli tahun 2015 termasuk dalam kategori sehat.
- 3) Loan to Deposit Ratio (LDR) per 31 Desember 2016 yaitu sebesar 76,26 %. Hal ini menunjukkan bahwa Loan to deposit ratio tersebut berada di atas 75% dan tidak lebih dari 85% yang ditetapkan oleh Bank Indonesia (BI). Jadi kondisi Loan to deposit ratio PD.BPR “Bank Pasar” Kabupaten Bangli tahun 2016 termasuk dalam kategori sehat.

Jadi berdasarkan hasil analisis, maka *Loan to Deposit Ratio (LDR)* PD.BPR “Bank Pasar” Kabupaten Bangli tahun 2014 – 2016 sebesar 79,48%, hal ini menunjukkan lebih dari 75% dan kurang dari 85% jika

dibandingkan Peraturan Bank Indonesia (BI), maka dapat disimpulkan bahwa Loan to Deposit Ratio PD.BPR “Bank Pasar” Kabupaten Bangli dari tahun 2014 – 2016 berada dalam kategori sehat.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis besarnya rata-rata persentase tingkat kesehatan bank PD.BPR “Bank Pasar” Kabupaten Bangli tahun 2014 – 2016 yaitu adalah sebagai berikut :

- a. Untuk *Non Performing Loan* (NPL) rata-rata persentase tingkat kesehatan sebesar 5,19%, dapat diklasifikasikan tergolong dalam katagori cukup sehat. Jika menagemen bank tidak berupaya meningkatkan kinerja secara signifikan untuk bisa meningkatkan *Non Performing Loan* menjadi dibawah 5% sesuai ketentuan Bank Indonesia, Hal ini akan bisa berdampak terhadap antara lain :
 - 1) pendapatan bunga menurun,
 - 2) Peningkatan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) dan Kualitas Aktiva Produktif serta
 - 3) Kepercayaan dan reputasi
- b. Untuk *Loan to Deposit Ratio* (LDR) rata-rata persentase tingkat kesehatan sebesar 79,48%, dapat diklasifikasikan tergolong dalam katagori sehat. Ini berarti penyediaan likuiditas bank apabila para nasabah tabungan dan deposito menarik dananya dapat diberikan dengan segera, namun demikian menagemen bank perlu tetap memperhatikan dana dan meningkatkan penyaluran kredit agar tidak terjadi dana diam (*idel many*). Karena kelebihan likuiditas dapat juga

berdampak pada pendapatan akan mengalami penurunan begitu pula dalam penyaluran kredit bank juga harus hati-hati apalagi dalam persaingan yang sangat ketat dan situasi ekonomi serta iklim yang tidak menentu.

Saran

- a. Agar kredit bermasalah / *Non Performing Loan* (NPL) bisa dibawah 5% manajemen bank harus membuat langkah-langkah sebagai berikut:
 - 1) Membuat action plan kredit bermasalah dan action plan tindak serta dievaluasi setiap bulan
 - 2) Analisa beban kerja dan memberi target NPL kepada karyawan
 - 3) Melaksanakan sepuluh langkah pembinaan secara konsisten dan
 - 4) Proses pencairan dan penyaluran kredit tidak berbelit-belit namun selektif sesuai asas perkreditan yang berlaku.
- b. Untuk meminimalkan tingkat risiko kredit dalam menyalurkan kredit kepada debitur bank harus memperhatikan dan melaksanakan metode analisis dalam pemberian kredit yakni *carakter, capacity, corateral, capital dan condition of economic* yang lazim disebut 5C.
- c. Diharapkan agar manajemen PD. BPR “Bank Pasar” Kabupaten Bangli dapat lebih memperhatikan aspek-aspek yang perlu dilakukan perbaikan/ peningkatan sehingga kinerja BPR terus mengalami peningkatan, salah satunya pada aspek manajemen Pejabat eksekutif dan pengambilan keputusan yang bersifat operasional, karena keputusan/ kebijakan yang dibuat manajemen merupakan suatu hal yang sangat penting terhadap operasional bank.

REFERENSI

Anonim. 2011. *SE BI No.13/24/DPNP tahun 2011 tentang Kriteria Penetapan Peringkat Profil resiko NPL*

Anonim. 2004. *SE BI No.6/23/DPNP tahun 2004 tentang Kriteria Penetapan Peringkat Profil resiko LDR*

Anonim. 1998. *UU No. 10 tahun 1998 perubahan terhadap UU No. 7 tahun 1992 tentang Perbankan*. Jakarta.

Anonim. (2004). *Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP Tanggal 31 Mei 2004 Tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*. Jakarta: Bank Indonesia.

Budisantoso Totok, Triandaru Sigit. (2006). *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta : Salemba Empat

Herman, 2011. *Analisis Tingkat Kesehatan Bank Ditinjau dari Non Performing Loan (NPL) (Studi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Sinjai)*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta.